

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien terdeteksi beresiko malnutrisi berdasarkan hasil skrining menggunakan formulir MNA (*Mini Nutritional Assessment*).
2. Hasil pengkajian gizi diperoleh:
  - a. Status gizi pasien berdasarkan IMT/U tergolong obesitas.
  - b. Berdasarkan data biokimia, kadar eritrosit, GDP, HbA1c, kolesterol total, dan trigliserida tinggi.
  - c. Berdasarkan pemeriksaan fisik/klinis, keadaan umum pasien apatis, tangan kanan lemah, bingung, respon turun, kadang ganyambung, serta perut terasa melilit. Pada pemeriksaan *vital sign* menunjukkan bahwa nadi, suhu, dan tekanan darah normal sedangkan respirasi tinggi, namun saat masuk rumah sakit tinggi.
  - d. Pasien memiliki kebiasaan makan yang kurang baik karena masih mengonsumsi makanan dengan pengolahan bacem.
  - e. Hasil *recall* 24 jam menunjukkan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat termasuk defisit tingkat berat.

3. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu :
  - a. penurunan kebutuhan karbohidrat sederhana dan natrium berkaitan dengan perubahan sistem kardiovaskular dan metabolisme endokrin ditandai oleh diagnosis medis hipertensi dan hasil lab GDP (172 mmHg) termasuk tinggi.
  - b. Kesulitan menngigit/mengunyah berkaitan dengan disfungsi otot syaraf (neuromuscular) ditandai oleh diagnosis medis stroke infark.
  - c. Tidak siap terhadap perubahan diet atau gaya hidup berkaitan dengan sikap yang tidak sesuai dengan kaidah gizi ditandai oleh pasien masih mengonsumsi makanan dengan pengolahan bacem.
4. Intervensi yang diberikan yaitu diet DM 1300 kkal dan diet RG III dengan bentuk makanan lunak (nasi tim), *route oral*, dan frekuensi pemberian makanan yaitu 3 kali makan utama dengan 2 kali selingan dengan target asupan mencapai 80%. Edukasi gizi diberikan setiap hari selama intervensi gizi, sedangkan konseling diberikan ketika pasien diperbolehkan pulang kerumah.
5. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari diperoleh bahwa:
  - a. Pada biokimia terdapat peningkatan kadar GDP yang termasuk tinggi hingga pasien pulang kerumah.
  - b. Pada pemeriksaan fisik/klinis, keluhan pasien berkurang, tekanan darah pasien normal, namun kembali tinggi ketika pasien pulang kerumah.

- c. Asupan makan pasien mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan intervensi gizi hingga dapat menghabiskan makanannya.
  - d. Konseling gizi dilakukan saat pasien diperbolehkan pulang kerumah dengan menggunakan leaflet diet Diabetes Melitus, leaflet diet Rendah Garam, leaflet diet Rendah Lemak, leaflet diet Rendah Purin, daftar bahan makanan penukar, *food model*.
6. Adanya peningkatan pemahaman pasien dan keluarga terkait gizi dan makanan sehingga patuh dalam menjalankan diet.
  7. Tahapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) oleh ahli gizi di RSUD Nyi Ageng Serang telah sesuai dengan Buku Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) tahun 2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi instalasi gizi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi terkait proses asuhan gizi yang telah dilakukan sebelumnya dengan menjadikan referensi bagi instalasi gizi apabila terdapat pasien serupa agar proses asuhan gizi dapat dioptimalkan dan tercapai tujuan penyembuhan pasien.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya khususnya bidang gizi klinik dapat mengembangkan penelitian dari Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Stroke Infark, Diabetes Melitus, dan Hipertensi yang belum terjawab, diantaranya terdapat kenaikan kadar Gula Darah Puasa dan tekanan darah yang abnormal dengan diberikan intervensi yang sama pada saat pasien diperbolehkan pulang kerumah, baik pada kasus dengan rumah sakit yang sama maupun berbeda pada lokasi yang akan diteliti, kemudian mengembangkan dengan teori terbaru sebagai bahan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan baik.

## 3. Bagi institusi pendidikan tinggi vokasi gizi

Bagi institusi pendidikan tinggi vokasi gizi menjadi referensi proses asuhan gizi pada pasien Stroke Infark, Diabetes Melitus, dan Hipertensi serta sebagai *update* masalah gizi yang terjadi di rumah sakit untuk pengembangan bahan pendidikan pada perkuliahan khususnya di institusi pendidikan tinggi vokasi gizi agar mengikuti perkembangan ilmu gizi dari waktu ke waktu.